**BAB IV**

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

1. **Hasil Penelitian**
2. **Analisis Deskriptif Data Penelitian**

Analisis deskriptif pada penelitian digunakan untuk mengemukakan hasil penelitian mengenai karakteristik responden dalam penelitian ini yang meliputi jenis kelamin, usia, pendidikan, jenis usaha serta data tentang variabel penelitian yaitu modal, jumlah tenaga kerja dan pendapatan pengusaha kecil di Kecamatan Bone-bone Kabupaten Luwu Utara.

1. **Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

Adapun karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin pada peneltian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.1**

**Karakteristik Responden Berdasarkan**

**Jenis Kelamin**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No | Jenis Kelamin | Jumlah(Orang) | Persentase(%) |
| 1 | Laki-laki | 51 | 56,04 |
| 2 | Perempuan | 40 | 43,96 |
| Jumlah | 91 | 100,00 |
| Sumber: Data Diolah (2018) |

Berdasarkan data pada tabel di atas, diketahui bahwa responden yang berjenis kelamin laki-laki berjumlah 51 orang atau sekitar 56,04% dari seluruh jumlah responden, sedangkan yang berjenis kelamin perempuan berjumlah 40 orang atau sekitar 43,96% dari seluruh jumlah responden. Hal tersebut menunjukkan bahwa responden pada penelitian ini lebih didominasi oleh laki-laki.

1. **Karakteristik Responden Berdasarkan Usia**

Adapun karakteristik responden berdasarkan usia pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.2**

**Karakteristik Responden berdasarkan Usia**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No | Usia(Tahun) | Jumlah(Orang) | Persentase(%) |
| 1 | 25-35 | 15 | 16,48 |
| 2 | 36-45 | 38 | 41,76 |
| 3 | 46-56 | 23 | 25,27 |
| 4 | > 56 | 15 | 16,48 |
| Jumlah | 91 | 100,00 |
| Sumber: Data Diolah (2018) |

Berdasarkan data pada tabel di atas, diketahui bahwa responden yang berusia antara 25 - 35 tahun berjumlah 15 orang atau sekitar 16,48% dari seluruh jumlah responden, responden yang berusia antara 36 – 45 tahun berjumlah 38 orang atau sekitar 41,76% dari seluruh jumlah responden, responden yang berusia antara 46 - 56 tahun berjumlah 23 orang atau sekitar 25,27% dari seluruh jumlah responden dan responden yang berusia > 56 tahun berjumlah 15 orang atau sekitar 16,48% dari seluruh jumlah responden. Hal tersebut menunjukkan bahwa responden pada penelitian ini lebih didominasi oleh yang berusia 35 – 45 tahun tahun yang masih tergolong dalam usia yang produktif sehingga dapat bekerja lbih giat untuk meningkatkan pendapatan mereka.

1. **Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan**

Adapun karakteristik responden berdasarkan pendidikan terakhir pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.3**

**Karakteristik Responden berdasarkan**

**Pendidikan**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No | Pendidikan | Jumlah(Orang) | Persentase(%) |
| 1 | SMP | 10 | 10,99 |
| 2 | SMA | 57 | 62,64 |
| 3 | Diploma | 10 | 10,99 |
| 4 | S1 | 14 | 15,38 |
| Jumlah | 91 | 100,00 |
| Sumber: Data Diolah (2018) |

Berdasarkan data pada tabel di atas, diketahui bahwa responden yang menyelesaikan pendidikan sampai dengan Sekolah Menengah Pertama (SMP) berjumlah 10 orang atau sekitar 10,99% dari seluruh jumlah responden, responden yang menyelesaikan pendidikan sampai dengan Sekolah Menengah Atas (SMA) berjumlah 57 orang atau sekitar 62,64% dari seluruh jumlah responden, responden yang menyelesaikan pendidikan sampai dengan Diploma berjumlah 10 orang atau sekitar 10,99% dari seluruh jumlah responden dan responden yang menyelesaikan pendidikan sampai dengan Starata Satu (S1) berjumlah 14 orang atau sekitar 15,38% dari seluruh jumlah responden. Hal tersebut menunjukkan bahwa responden pada penelitian ini lebih didominasi oleh mereka yang menyelesaikan pendidikan sampai ke jenjang Sekolah Menengah Atas (SMA).

1. **Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Usaha**

Adapun karakteristik responden berdasarkan jenis usaha yang digeluti pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.4**

**Karakteristik Responden berdasarkan**

**Jenis Usaha**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No | Jenis Usaha | Jumlah(Orang) | Persentase(%) |
| 1 | Perdagangan | 64 | 70,33 |
| 2 | Industri | 16 | 17,58 |
| 3 | Jasa | 11 | 12,09 |
| Jumlah | 91 | 100,00 |
| Sumber: Data Diolah (2018) |

Berdasarkan data pada tabel di atas, diketahui bahwa responden yang memiliki jenis usaha di bidang perdagangan berjumlah 64 orang atau sekitar 70,33% dari seluruh jumlah responden, responden yang memiliki jenis usaha di bidang industri berjumlah 16 orang atau sekitar 17,58% dari seluruh jumlah responden dan responden yang memiliki jenis usaha di bidang jasa berjumlah 11 orang atau sekitar 12,09% dari seluruh jumlah responden. Hal tersebut menunjukkan bahwa responden pada penelitian ini lebih didominasi oleh mereka yang memiliki jenis usaha yang bergerak di bidang perdagangan.

1. **Karakteristik Responden Berdasarkan Modal**

Adapun karakteristik responden berdasarkan jumlah modal yang dimiliki pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.5**

**Karakteristik Responden berdasarkan**

**Jumlah Modal**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No | Modal(Rp) | Jumlah(Orang) | Persentase(%) |
| 1 | 10.000.000 - 50.000.000 | 64 | 70,33 |
| 2 | 51.000.000 - 100.000.000 | 17 | 18,68 |
| 3 | 101.000.000 - 150.000.000 | 5 | 5,49 |
| 4 | > 150.000.000 | 5 | 5,49 |
| Jumlah | 91 | 100,00 |
| Sumber: Data Diolah (2018) |

Berdasarkan data pada tabel di atas, diketahui bahwa responden yang memiliki modal sebesar Rp 10.000.000 – Rp 50.000.000 berjumlah 64 orang atau sekitar 70,33% dari seluruh jumlah responden, responden yang memiliki modal sebesar Rp 51.000.000 – Rp 100.000.000 berjumlah 17 orang atau sekitar 18,68% dari seluruh jumlah responden, responden yang memiliki modal sebesar Rp 101.000.000 – Rp 150.000.000 berjumlah 5 orang atau sekitar 5,49% dari seluruh jumlah responden dan responden yang memiliki modal lebih besar dari Rp 150.000.000 berjumlah 5 orang atau sekitar 5,49% dari seluruh jumlah responden. Hal tersebut menunjukkan bahwa responden pada penelitian ini lebih didominasi oleh mereka yang memiliki modal sebesar Rp 10.000.000 – Rp 50.000.000.

1. **Karakteristik Responden Berdasarkan Jumlah Tenaga Kerja**

Adapun karakteristik responden berdasarkan jumlah tenaga kerja yang dimiliki pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.6**

**Karakteristik Responden berdasarkan**

**Jumlah Tenaga Kerja**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No | Tenaga Kerja(Orang) | Jumlah(Orang) | Persentase(%) |
| 1 | 1 - 3  | 70 | 76,92 |
| 2 | 4 - 6  | 19 | 20,88 |
| 3 | > 6  | 2 | 2,20 |
| Jumlah | 91 | 100,00 |
| Sumber: Data Diolah (2018) |

Berdasarkan data pada tabel di atas, diketahui bahwa responden yang memiliki tenaga kerja 1 – 3 orang berjumlah 70 orang atau sekitar 76,92% dari seluruh jumlah responden, responden yang memiliki tenaga kerja 4 – 6 orang berjumlah 19 orang atau sekitar 20,88% dari seluruh jumlah responden dan responden yang memiliki tenaga kerja lebi dari 6 orang berjumlah 2 orang atau sekitar 2,20% dari seluruh jumlah responden. Hal tersebut menunjukkan bahwa responden pada penelitian ini lebih didominasi oleh mereka yang memiliki tenaga kerja berjumlah 1-3 orang.

1. **Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan**

Adapun karakteristik responden berdasarkan jumlah tenaga kerja yang dimiliki pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.7**

**Karakteristik Responden berdasarkan Pendapatan**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No | Pendapatan(Rp) | Jumlah(Orang) | Persentase(%) |
| 1 | 10.000.000 - 50.000.000 | 61 | 67,03 |
| 2 | 51.000.000 - 100.000.000 | 18 | 19,78 |
| 3 | 101.000.000 - 150.000.000 | 6 | 6,59 |
| 4 | > 150.000.000 | 6 | 6,59 |
| Jumlah | 91 | 100,00 |
| Sumber: Data Diolah (2018) |

Berdasarkan data pada tabel di atas, diketahui bahwa responden yang memperoleh pendapatan sebesar Rp 10.000.000 – Rp 50.000.000 berjumlah 61 orang atau sekitar 67,03% dari seluruh jumlah responden, responden yang memperoleh pendapatan sebesar Rp 51.000.000 – Rp 100.000.000 berjumlah 18 orang atau sekitar 19,78% dari seluruh jumlah responden, responden yang memperoleh pendapatan sebesar Rp 101.000.000 – Rp 150.000.000 berjumlah 6 orang atau sekitar 6,59% dari seluruh jumlah responden dan responden yang memperoleh pendapatan lebih besar dari Rp 150.000.000 berjumlah 6 orang atau sekitar 6,59% dari seluruh jumlah responden. Hal tersebut menunjukkan bahwa responden pada penelitian ini lebih didominasi oleh mereka yang memiliki modal sebesar Rp 10.000.000 – Rp 50.000.000.

1. **Analisis Regresi Linear Berganda**

Untuk mengetahui pengaruh modal dan jumlah tenaga kerja terhadap pendapatan pengusaha kecil di Kecamatan Bone-bone pada penelitian ini digunakan analisis regresi linear berganda. Adapun hasil analisis regresi linear berganda dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.8**

**Hasil Analisis Regresi Linear Berganda**

| **Coefficientsa** |
| --- |
| Model | Unstandardized Coefficients | Standardized Coefficients | t | Sig. |
| B | Std. Error | Beta |
| 1 | (Constant) | 9753691.926 | 4180721.899 |  | 2.333 | .022 |
| Modal Kerja | 1.090 | .090 | .989 | 12.105 | .000 |
| Tenaga Kerja | -2932253.362 | 2631951.428 | -.091 | -1.114 | .268 |
| a. Dependent Variable: Pendapatan |

Sumber: Data Primer, 2018

Berdasarkann data pada tabel di atas diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

Y = 9753691.926 + 1,090X1 - 2932253,362X2 + e

Dari persemaan regresi linear berganda di atas, dapat disimpukan sebagai berikut:

1. Nilai a = 9753691.926, berarti bahwa apabila nilai koefisien regresi untuk variabel modal dan jumlah tenaga kerja sama dengan nol, maka pendapatan pengusaha kecil di Kecamatan Bone-bone sebesar Rp 9.753.691.926.
2. Nilai b1 = 1,090, berarti bahwa apabila variabel modal ditingkatkan sebesar Rp 1, maka akan berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan pengusaha kecil di Kecamatan Bone-bone sebesar Rp 1,090 satuan. Dengan kata lain bahwa variabel modal berpengaruh positif terhadap pendapatan pengusaha kecil di Kecamatan Bone-bone .
3. Nilai b2 = -2932253,362, berarti bahwa apabila variabel jumlah tenaga kerja ditingkatkan sebesar satu orang, maka akan berpengaruh terhadap penurunan pendapatan pengusaha kecil di Kecamatan Bone-bone sebesar 2932253,362 satuan. Dengan kata lain bahwa variabel jumlah tenaga kerja berpengaruh negatif terhadap pendapatan pengusaha kecil di Kecamatan Bone-bone .
4. **Uji Simultan (Uji F)**

Uji simultan (Uji F) digunakan untuk mengetahui pengaruh modal dan jumlah tenaga kerja secara simultan atau bersama-sama terhadap pendapatan pengusaha kecil di Kecamatan Bone-bone Kabupaten Luwu Utara. Adapun kriteria pengujian untuk uji simultan (uji F) pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai F hitung > F tabel atau sig < 0,000, maka H0 ditolak dan Ha diterima, dengan kata lain variabel independen berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen
2. Jika nilai F hitung < F tabel atau sig > 0,00-, maka H0 diterima dan Ha ditolak, dengan kata lain variabel independen tidak berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen.

Adapun hasil uji simultan (Uji F) pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.9**

**Hasil Uji Simultan (Uji F)**

| **ANOVAb** |
| --- |
| Model | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
| 1 | Regression | 1.781E17 | 2 | 8.903E16 | 220.591 | .000a |
| Residual | 3.552E16 | 88 | 4.036E14 |  |  |
| Total | 2.136E17 | 90 |  |  |  |
| a. Predictors: (Constant), Tenaga Kerja, Modal Kerja |
| b. Dependent Variable: Pendapatan |

Sumber: Data Diolah (2018)

Berdasarkan data pada tabel di atas, diperoleh nilai F hitung sebesar 220,591 lebih besar dari 3,100 dan nilai signifikan sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa variabel modal dan jumlah tenaga kerja secara simultan atau bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pengusaha kecil di Kecamatan Bone-bone Kabupaten Luwu.

1. **Pengujian secara parsial (Uji t)**

Uji secara parsial (UjitF) digunakan untuk mengetahui pengaruh modal dan jumlah tenaga kerja secara parsial atau sendiri-sendiri terhadap pendapatan pengusaha kecil di Kecamatan Bone-bone Kabupaten Luwu Utara. Adapun kriteria pengujian untuk uji parsial (uji t) pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Jika nilait t hitung > t tabel atau sig < 0,000, maka H0 ditolak dan Ha diterima, dengan kata lain variabel independen berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen
2. Jika nilai t hitung < t tabel atau sig > 0,00-, maka H0 diterima dan Ha ditolak, dengan kata lain variabel independen tidak berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen.

Berdasarkan data pada tabel 4.8 di atas, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Untuk variabel modal diperoleh nilai t hitung sebesar 12,105 lebih besar dari nilai t tabel yaitu 1,987 dan nilai signifikan sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa variabel modal secara parsial atau sendiri-sendiri berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pengusaha kecil di Kecamatan Bone-bone Kabupaten Luwu.
2. Untuk variabel jumlah tenaga kerja diperoleh nilai t hitung sebesar -1,114 lebih kecil dari dari nilai t tabel yaitu 1,987 dan nilai signifikan sebesar 0,268 lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa variabel jumlah tenaga kerja secara parsial atau sendiri-sendiri tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pengusaha kecil di Kecamatan Bone-bone Kabupaten Luwu.
3. **Koefiasien Determinasi (R2)**

Pengujian koefisien determinasi (R2) digunakan untuk mengetahui besar persentase pengaruh variabel modal dan jumlah tenaga kerja terhadap pendapatan pengusaha kecil di Kecamatan Bone-bone. Adapun hasil analisis koefisien determinasi pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.10**

**Hasil Analisis Koefisien Determinasi**

| **Model Summary** |
| --- |
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1 | .913a | .834 | .830 | 2.009E7 |
| a. Predictors: (Constant), Tenaga Kerja, Modal Kerja |

Sumber: Data Diolah (2018)

Pada tabel di atas, diperoleh nilai koefisien determinasi (R2) yang diperoleh adalah sebesar 0,834 yang berarti bahwa variasi perubahan modal dan jumlah tenaga kerja berpengaruh sebesar 83,50% terhadap pendapatan pengusaha kecil di Kecamatan Bone-bone, sedangkan sisanya sebesar 16,50% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

1. **Pembahasan**

Berdasarkan hasil analisis data, maka dapat dijelaskan bahwa variabel modal dan jumlah tenaga kerja secara simultan atau bersama-sama signifikan berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pengusaha kecil di Kecamatan Bone-bone . Hal ini dibuktikan dengan dengan uji secara simultan di mana diperoleh nilai F hitung sebesar 220,591 lebih besar dari nilai F tabel yaitu 3,100 dan singnifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 dengan persestase pengaruh sebesar 83,40%. Hal tersebut menunjukkan bahwa hipotesis pertama pada penelitian ini yang menyatakan bahwa modal dan jumlah tenaga kerja secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pengusaha kecil di Kecamatan Bone-bone terbukti kebenarannya atau diterima.

Sedangkan untuk pengujian secara parsial akan dijabarkan sebagai berikut:

Pengaruh Modal terhadap Pendapatan Pengusaha Kecil di Kecamatan Bone-bone Kabupaten Luwu Utara

Hasil uji secara parsial diperoleh nilai t hitung untuk variabel modal sebesar 12,105 lebih besar dari nilai t tabel yaitu 1,987 dan signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 serta koefisien regresi untuk variabel modal bernilai positif (1,090) yang berarti bahwa setiap peningkatan variabel modal akan mempengaruhi peningkatan pendapatan pengusaha kecil di Kecamatan Bone-bone. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan pengusaha kecil di Kecamatan Bone-bone Kabupaten Luwu Utara.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh penelitian yang dilakukan oleh Annisa Kurniati (2013) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara modal kerja terhadap pendapatan pengrajin industri kecil tempe didesa Sambak kecamatan Kajoran kabupaten Magelang. Dimana modal kerja memberikan sumbangan terhadap pendapatan pengrajin industri kecil tempe di desa Sambak kecamatan Kajoran kabupaten Magelang sebesar 99,80% dan sisanya 0,20% dipengaruhi faktor lain.

Pengaruh Jumlah Tenaga Kerja terhadap Pendapatan Pengusaha Kecil di Kecamatan Bone-bone Kabupaten Luwu Utara

Hasil uji secara parsial diperoleh nilai t hitung sebesar -1,114 lebih kecil dari nilai t tabel yaitu 12,105 dan signifikansi sebesar 0,268 lebih besar dari 0,05 serta koefisien regresi untuk variabel kebutuhan rasa aman bernilai negatid (-2932253,362) yang berarti bahwa setiap peningkatan variabel jumlah tenaga kerja akan mempengaruhi penurunan pendapatan pengusaha kecil di Kecamatan Bone-bone . Berdasarkan hasil tersebut di atas, dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel jumlah tenaga kerja berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pendapatan pengusaha kecil di Kecamatan Bone-bone Kabupaten Luwu Utara.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Anak Agung Ratih Wulandari (2017) yang menyatakan bahwa jumlah tenaga kerja tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan pengrajin industri kerajinan anyaman di Desa Bona Kecamatan Blahbatuh Kabupaten Gianyar. Dalam hal ini, apabial jumlah tenaga kerja ditingkatkan maka akan mengakibatkan penurunan pendapatan yang diperoleh oleh pengrajin industri kerajinan anyaman.

Berdasarkan hasil uji secara parsial di atas, diketahui bahwa modal merupakan variabel yang paling dominan mempengaruhi pendapatan pengusaha kecil di Kecamatan Bone-bone karena memiliki nilai signifikansi yang lebih kecil dibandingkan dengan faktor lainnya. Hal tersebut menunjukkan bahwa hipotesis kedua yang menyatakan bahwa modal yang paling berpengaruh terhadap pendapatan pengusaha kecil di Kecamatan Bone-bone terbukti kebenarannya diterima